

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang orangtuanya bercerai di beberapa SMA Yayasan “X”, Bandung, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai kontribusi faktor-faktor yang memengaruhi *forgiveness* terhadap tipe *forgiveness* yaitu sebagai berikut:

1. Seluruh faktor yang memengaruhi *forgiveness* yaitu respon pelanggar, karakteristik peristiwa (persepsi dari kadar penderitaan atau kepahitan, jangka waktu peristiwa perceraian hingga saat ini dan penghayatan mengenai dampak yang dirasakan oleh siswa), hubungan interpersonal (dengan ayah dan ibu, sebelum dan sesudah perceraian), dan *trait forgiveness* secara bersamaan maupun secara satu per satu tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *decisional forgiveness*.
2. Seluruh faktor yang memengaruhi *forgiveness* secara bersamaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *emotional forgiveness*.
3. Secara satu per satu, faktor karakteristik peristiwa yang berkaitan dengan jangka waktu peristiwa perceraian hingga saat ini, hubungan interpersonal dengan ibu sebelum perceraian yang terjadi dan *trait forgiveness*

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *emotional forgiveness*, sedangkan faktor lainnya tidak memiliki kontribusi yang signifikan.

4. Seluruh faktor yang memengaruhi *forgiveness* secara satu per satu memberikan kontribusi yang tidak signifikan terhadap *emotional forgiveness* kecuali Faktor karakteristik peristiwa yang berkaitan dengan jangka waktu peristiwa perceraian hingga saat ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *emotional forgiveness*. Semakin lama jangka waktu peristiwa perceraian hingga saat ini maka akan semakin memungkinkan bagi remaja untuk mengembangkan *emotional forgiveness* terhadap orangtuanya.
5. Faktor hubungan interpersonal dengan ibu sebelum perceraian terjadi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *emotional forgiveness* sehingga dapat dikatakan bahwa semakin positif hubungan siswa dengan ibunya sebelum perceraian terjadi, memungkinkan siswa untuk lebih mengembangkan *emotional forgiveness* terhadap orangtuanya.
6. Faktor *trait forgiveness* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *emotional forgiveness* sehingga dapat dikatakan bahwa semakin kuat *trait forgiveness* yang dimiliki siswa maka akan semakin memungkinkan bagi dirinya untuk mengembangkan *emotional forgiveness* terhadap orangtuanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai kontribusi faktor-faktor yang memengaruhi *forgiveness* terhadap tipe *forgiveness* di beberapa SMA Yayasan “X” Bandung, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan jumlah sampel sehingga lebih menggambarkan kontribusi faktor-faktor yang memengaruhi *forgiveness* terhadap tipe *forgiveness*.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan alat ukur dari faktor-faktor yang memengaruhi *forgiveness*, tipe *forgiveness*, maupun data penunjangnya sehingga data yang didapatkan menjadi kaya dan lengkap.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai faktor karakteristik peristiwa yang berkaitan dengan jangka waktu yang berbeda terhadap tipe *forgiveness* sehingga didapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai jangka waktu tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai faktor hubungan interpersonal dengan ibu sebelum perceraian terjadi terhadap tipe *forgiveness* sehingga dapat dijangkau data yang lebih lengkap mengenai bagaimana hubungan siswa dengan ibu yang memengaruhinya untuk mengembangkan *forgiveness*.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai *trait forgiveness* terhadap tipe *forgiveness* sehingga dapat melihat secara lebih rinci bagaimana *trait forgiveness* yang ada di dalam diri siswa memengaruhinya untuk mengembangkan *forgiveness*.
6. Bagi peneliti selanjutnya, perlu merevisi skala dan bentuk alat ukur di setiap bagian faktor-faktor yang memengaruhi *forgiveness* agar lebih akurat dalam perhitungannya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Siswa diharapkan agar lebih menyadari mengenai *trait forgiveness* yang ada di dalam dirinya, dalam kadar yang rendah maupun tinggi, sehingga dapat mengolah, mengembangkan, maupun mempertahankan *trait forgiveness* yang telah ada di dalam dirinya dan kemudian menjadi lebih mungkin bagi dirinya untuk mewujudkan dan mengembangkan *forgiveness*.
2. Bagi para ibu yang sedang menghadapi proses perceraian, diharapkan untuk lebih memerhatikan anak-anaknya, meningkatkan kualitas relasi seperti kedekatan, komitmen dan kepuasan dalam hubungan interpersonal antara ibu dengan anak.
3. Terkait dengan hasil bahwa semakin lama peristiwa perceraian terjadi, maka semakin mudah siswa memaafkan; maka disarankan agar pihak yang berada di sekitar siswa dapat memberikan pendampingan ketika peristiwa perceraian

baru saja terjadi sehingga siswa terbantu dalam mengolah emosi negatif menjadi emosi yang lebih positif.

